



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 18 Mei 2018

Halaman: 19

Pemkot Gelar Adipura Kecamatan Perdana

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta untuk kali pertama menyelenggarakan Adipura tingkat Kecamatan. Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) yang juga menjadi salah satu juri tersebut menjelaskan, langkah tersebut dilakukan untuk mempermudah penilaian Adipura Kota Yogyakarta.

"Kalau sudah dimulai dari bawah begini, nantinya ketika penilaian Adipura Kota tidak terburu-buru. Semua sudah siap," ungkapnya, Kamis (17/5).

Adapun penilaian Adipura Kecamatan tersebut meliputi tiga tahap. Mulai dari fisik, administrasi, hingga wewenang yang juga melibatkan Wali Kota Haryadi Suyuti serta Wakil Wali Kota Heroe Poerwadi.

Suyana mencontohkan, terkait penilaian fisik adalah peran Camat di pasar tradisional yang berada dalam kecamatan tersebut. Namun Suyana menegaskan, yang dinilai bukan kondisi bangunan atau ramainya pasar secara umum, namun Pedagang Kaki Lima (PKL).

"Bagaimana PKL di pasar tersebut, itu menjadi tanggung jawab Pak Camat. Selain itu juga Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang dibuat oleh Pak Camat juga masuk penilaian. Kalau yang membuat warga, tidak masuk penilaian," katanya melanjutkan.

Aspek lain yang dilihat dalam penilaian tersebut adalah pengelolaan anggaran di Kecamatan pada bidang lingkungan hidup. Mulai dari membuat sosialisasi kebersihan lingkungan, pelat-

ihan hidroponik, kerajinan daur ulang, pembinaan bank sampah, dan sebagainya.

Namun, ia mengakui, dalam penyelenggaraan yang pertama ini masih belum bisa sempurna. Banyak hal yang harus diperbaiki. Misalkan tentang kisi-kisi yang perlu untuk dieksposse, data tidak hanya mengacu kualitatif namun juga kuantitatif, Camat harus tahu kondisi Bank Sampah di wilayahnya dan sebagainya.

"Nanti hasilnya akan diumumkan pada saat HUT Kota Yogyakarta pada Oktober mendatang," bebernya.

Kerja bakti

Sementara itu, Camat Kotagede Nur Hidayat menuturkan, pihaknya telah menerapkan aspek kebersihan dan penghijauan di wilayahnya. Kebersihan tersebut meliputi kerja bakti, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), bank sampah, dan sebagainya.

"Kami memiliki 35 bank sampah yang ada di masing-masing RW," ujarnya.

Disinggung mengenai PKL yang menjadi tanggung jawabnya, Nur mengaku untuk PKL di Pasar Kotagede tidak ada. Seluruh penjual yang ada di sana merupakan Pedagang Pasar Kotagede. PKL yang menjadi PR-nya justru berada di Lapangan Karang.

"PKL di Lapangan Karang belum memiliki izin tapi berada di bawah pembinaan kami. Mereka sempat mengantongi izin, namun izin tidak diperpanjang karena akan ada Perda PKL yang baru. Kami menunggu itu," katanya.(kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kotagede	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kotagede	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005